

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan laju perkembangan ekonomi yang terus berkembang di Indonesia, maka banyak bermunculan perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dan perkembangan ekonomi dunia usahapun tumbuh dengan pesat di Indonesia, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan operasi perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal dan mengawasi berjalannya perusahaan serta perkembangan perusahaan, maka hal yang perlu dilakukan oleh suatu perusahaan adalah dengan mengadakan penilaian terhadap persediaan dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Hal ini dilakukan karena mengelola persediaan barang bagi kebanyakan perusahaan salah satu modal kerja yang sangat penting di dalam suatu perusahaan, dimana prosedurnya terus menerus mengalami perubahan dan perputaran (zahira,2015)

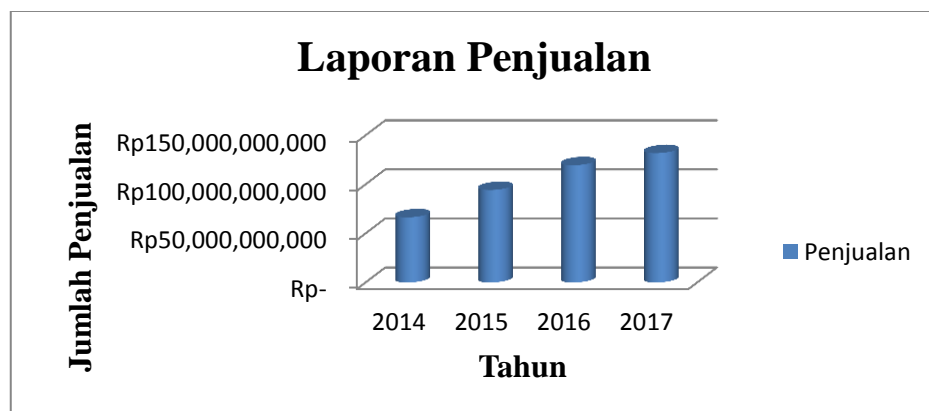
Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Pada intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antaran berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (kasmir ,2010) Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka. Akhirnya pemilik juga berkepentingan jika saham dijual kepada umum.

Dalam suatu perusahaan, pelaporan mengenai persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil suatu keputusan dan persediaan merupakan salah satu dari beberapa unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diproduksi, dan dijual. Oleh karena itu, sistem akuntansi itu sendiri harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga mengalami hal-hal yang menanggung jalannya operasi perusahaan. Lamanya persediaan yang tersimpan digudang akan mempengaruhi biaya sehingga kemungkinan akan terjadinya kerusakan yang mengakibatkan kerugian dan kemungkinan juga persediaan akan kadaluarsa sehingga tidak laku dipasar (Romailprincipe, 2011).

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa mengelola persediaan barang sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, persediaan harus dikelola secara benar dengan metode yang diterapkan dalam suatu perusahaan agar membawa hasil yang baik dalam pencapaian laba diinginkan. Seperti halnya pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan khususnya bergerak di bidang pendistribusian barang. Dalam PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur ini tidak hanya satu atau dua produk saja yang didistribusikan, namun ribuan produk yang terdapat di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur ini, baik produk yang dalam bentuk makanan atau barang kebutuhan konsumsi sehari-hari maupun produk yang berbentuk non makanan. Dengan banyaknya produk yang akan didistribusikan, manajemen persediaan sangat penting karena berfungsi mengurangi resiko apabila terjadi keterlambatan pengiriman barang, mengurangi resiko kenaikan harga mengantisipasi permintaan pelanggan, dan berkomitmen pada pelanggan. Dalam pengelolaan persediaan PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur ini menggunakan sistem pencatatan persediaan FIFO yaitu barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga barang yang masih ada dalam persediaan akhir adalah yang dibeli diproduksi kemudian dan perusahaan mengeluarkan barang sesuai urutan, terutama untuk barang-barang yang tidak tahan lama dan produk-produk yang modelnya cepat berubah, sebagai contoh produk yang dalam bentuk makanan, maka penempatannya adalah harus sesuai

dengan tanggal kadaluarsanya. Dari laporan atau sistem pencatatan persediaan tersebut, dapat dilihat dari perkembangan pengelolaan persediaan sehingga dapat ditetapkan nilai persediaan barang yang belum terjual dan harga pokok penjualan dengan tepat pula, selain itu dapat diketahui tingkat laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu manajemen persediaan sangat berperan penting dalam perusahaan yaitu untuk merencanakan dan mengendalikan tingkat persediaan agar dapat melayani kebutuhan atau permintaan dari waktu ke waktu serta dapat meminimumkan biaya total perusahaan.

Gambar 1.1.1  
Grafik Laporan Penjualan

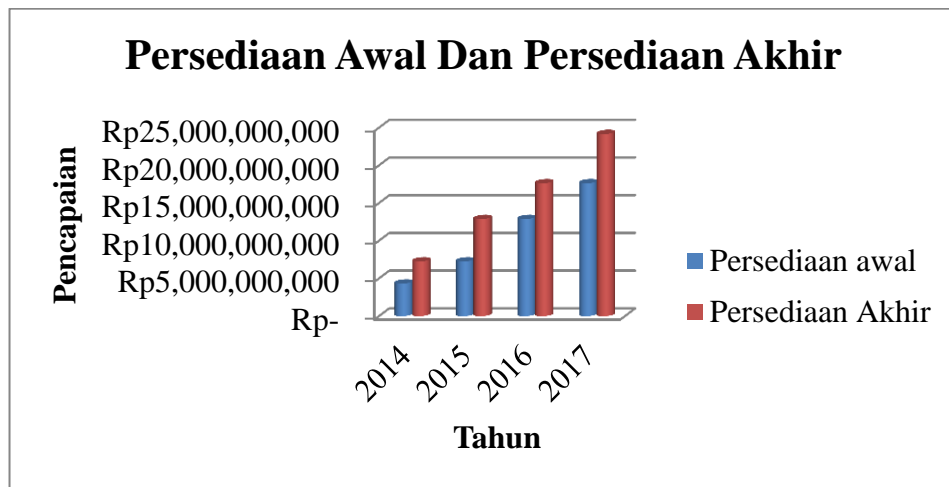


Sumber : PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur

Dari grafik diatas dapat dilihat tingkat penjualan pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur, dari data tersebut dapat di lihat bahwa penjualan di setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup baik, yang nantinya kan berdampak pada profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Dengan tingkat penjualan yang tinggi maka harus dilihat pula bagaimana harga pokok penjualan yang di pengaruhi oleg persediaan awal dan persediaan akhir bagi perusahaan yang menjual barang seperti pada PT. Cahaya Lesrati Teguh Makmur, karena harga pokok penjualan biaya dari barang yang akan di jual.

Gambar 1.1.2

### Grafik Persediaan Awal dan Persediaan Akhir



Sumber : PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur

Dari gambar diatas menunjukkan tingkatan persediaan awal dan persediaan akhir yang terdapat pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur. Grafik diatas menunjukkan bahwa persediaan awal dan persediaan akhir mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan perputaran persediaan yang terdapat pada perusahaan, dan juga mempengaruhi laba yang di peroleh PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam tugas akhir dengan topik “ Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada “PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur”.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Kualitas penelitian dapat ditemukan oleh luasnya dan dalamnya permasalahan yang dihadapi dan banyaknya rumusan masalah menjadi salah satu indikator luas dan didalamnya permasalahan. Namun tidaklah berarti makin banyak rumusan masalah, makin berkualitas penelitian. Menurut Etta Mamang Sangadji (2010) dalam bukunya Metodologi Penelitian. “Rumusan masalah merupakan pertanyaan singkat suatu masalah yang akan diteliti dan rumusan masalah merupakan tahapan akhir penemuan penelitian memilih bidang dan pokok permasalahan yang di teliti”. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ Apakah perputaran

persediaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan distributor pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur?''.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap perusahaan dagang harus mampu mencatat dan melaporkan persediaan baik pada saat menjual maupun membeli barang persediaan dengan metode yang diterapkan dalam perusahaan tersebut, dan hasil dari pencatatan tersebut berupa kartu persediaan. Dari kartu persediaan tersebut dapat dilihat harga pokok penjualannya dan dapat dihitung laba yang diperoleh dari aktivitas tersebut, serta perputaran persediaan dalam satu periode perputaran dapat ditentukan. Maka penulisan melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan distributor pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung periode 2014 sampai 2017.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

**1.4.1** Bagi PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perputaran persediaan yang sudah berlangsung dan menilai kinerja manajemen dalam menentukan keputusan bagi perkembangan pengelolaan persediaan perusahaan. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi dan digunakan untuk menentukan perkembangan pengelolaan persediaan, serta untuk penentuan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

**1.4.2** Bagi civitas akademik hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan kelengkapan pustaka kampus dan sebagai referensi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini masing-masing terdiri dari beberapa bagian dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas pengertian persediaan, fungsi persediaan, dan teori-teori yang mendukung dalam penulisan ini.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan gambaran umum perusahaan, manajemen perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan pembahasan mengenai perputaran persediaan.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini disajikan, implementasi, analisis dan pembahasan penelitian, pengukuran variabel dan metode analisis.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran dari hasil analisis dan pembahasan.